BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada judul yang ada, ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat mengungkap suatu peristiwa ataupun kejadian pada objek peneliti, yaitu Dampak Tidak Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) terhadap prestasi belajar dan perkembangan mental peserta didik di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung. Oleh karena itu, untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisa yang holistik, penjabarannya dengan dideskriftifkan, maka dalam penulisan skripsi ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan jenis penelitian study kasus (*Case Study*).

Ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima:

1. Menggunakan latar ilmiah.
2. Bersifat deskriptif.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
4. Induktif.
5. Makna yang merupakan hal yang esensial[1]

Menurut *Whitney* sebagaimana dikutip oleh Moch. Nazir Penelitian Deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang

[1]Sanafiah Faisal, *Metodologi Penyusunan Angket.* (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh /YA3, 1989), hal. 9

berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.[2] Sedangkan menurut *Mardalis* metode deskriptif adalah upaya mendiskripsikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.[3]

Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kasus (*case study)* yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit, akan tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam dan objeknya adalah MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat. Adapun tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.[4]

Menurut Arief Furchan, dalam penelitian studi kasus yang ditekankan adalah pemahaman tentang mengapa subjek tersebut melakukan demikian dan bagaimana perilaku berubah ketika subjek tersebut memberikan tanggapan terhadap lingkungan dengan menemukan variabel penting dalam sejarah perkembangan subjek tersebut.[5]

---

[2] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 2003), hal. 55

3 Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 26

4 Moh. Nazir, *Metode Penelitian....* hal. 57

5Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan.* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 416

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami bagaimana dampak dari latar belakang siswa yang mengalami kekerasan baik secara fisik, psikis, sosial lingkungan ataupun ekonomi, terhadap prestasi siswa dalam bidang akademik dan mental komunikasi dan atau pergaulannya.

B. Sumber Data

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, maka perlu ditentukan sumber data yang akan dijadikan sebagai bahan laporan yaitu dari mana data itu diperoleh, sehingga peneliti akan lebih mudah untuk mengetahui masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[6] Dalam penelitian ini yang peniliti jadikan informan adalah Kepala Madrasah, Guru, korban atau siswa lain atau temannya, keluarga, dan pihak lain yang berkaitan. Sedangkan studi yang dipakai adalah studi lapangan. Yaitu suatu studi untuk mendapatka data-data dengan mengadakan penelitian di lapangan secara langsung.

C. Strategi penelitian

a. Penelitian Populasi

Menurut Suharsini Arikunto populasi adalah "obyek penelitian yang dijadikan sasaran oleh penulis"[7].jadi yang menjadi populasi dalam

---

[6] Lexy. J. Moleong,, *Metode Penelitian Kualitatif* . (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1991), hal. 90

[7] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Reneka Cipta, Cetakan IX, 1993), hal 102

penelitian ini adalah siswa di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.

b. Penentuan Informan

"Informan adalah sebagai wakil populasi yang diteliti ", yang ditentukan oleh peneliti secara langsung.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang di perlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Suharsini Arikunto[8], metode observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode ini adalah metode yang menggunakan pengamatan dan pencatatan. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diselidiki,[9]

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terhadap objek peneliti, dimana

---

[8] *Ibid*,. hal. 103

[9]Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*. (Yogyakarta: Psikologis Universitas Gajahmada, ,1986), hal. 136

peniliti terjun langsung mengamati dan interview terhadap pihak-pihak terkait.

Metode ilmiah observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik terhadap fenomena-fenomena yang diteliti10.metodologi ini digunakan sebagai dasar untuk melngkapi dan memperkuat hasil penelitian yang diperoleh.

1. Metode observasi ini penulis lakukan berkenaan dengan: Keadaan lokasi atau lingkungan rumah orang tua wali murid di Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.
2. Model kekerasan dalam rumah tangga yang dialami oleh siswa di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.
3. Dampak kekerasan dalam rumah tangga terhadap prestasi belajar dan perkembangan psikologis siswa di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.

b. Metode Interview

Metode interview merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab berlandaskan kepada tujuan penelitian[11] dalam metode interview ini kepada siswa, orang tua, guru.

Metode interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi

---

[10] Suharsini Arikunto, *Metodologi Reseach jilid 2*. (Yogyakarta: Andi Ofset, Cet.XX, 1992), hal. 136

[11] *Ibid*, hlm. 193

dari terwawancara.12 Metode ini penulis gunakan untuk menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah tersusun secara global yang kemudian diperdalam secara lebih lanjut. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga informan tidak merasa bahwa dirinya tidak dijadikan subjek penelitihan. Sedangkan pihak yang diwawancarai adalah bisa korban, guru atau temannya.

c. Angket

Menurut Suharsini Arikunto, angket adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden"[13] dalam responden ini penulis menyebarkan beberapa daftar angket kepada responden, yaitu siswa di Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung, guru, dan wali di pondok yang penulis anggap representative.

1. Metode angket tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data tentang: Dampak kekerasan yang dialami anak (peserta didik) dalam rumah tangga terhadap prestasi belajar dan perkembangan psikologis peserta didik di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.
2. Model atau bentuk tindak kekerasan (baik fisik, psikis, sosial) yang dialami peserta didik di siswa di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.

---

[12]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 126

[13] *Ibid*, hal. 196